

# **THE INFLUENCE OF HOUSE COUNT MEDIA OF NUMERACY SKILLS IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN PAUD AZKIA OF TEMBILAHAN SUB-DISTRICT INDRAGIRI HILIR DISTRICT**

**Nofia Rahyefi Atmeirida, Daviq Chairilsyah, Yeni Solfiah**  
*nofiarahyefi@gmail.com(082284050756), daviqch@yahoo.com, yeni.solfiah@lecturer.unri.ac.id*

*Early Childhood Education Program  
Teacher Training and Education Faculty  
Riau University*

**Abstract:** *Based on the results of field observations on the numeracy skills of students has not developed optimally. So it is necessary to apply the House Count media. The purpose of this study was to examine the effect of using House Count media on the numeracy skills of children aged 5-6 years. This research was conducted at PAUD Azkia of Tembilahan sub-district Indragiri Hilir district during January 2019 to April 2019 for observation and research. The research used experimental method with one group pre-test post-test design with 15 samples. The data collection technique used in this research is using observation sheet the numeracy skills of student. Data analysis technique using t-test by using SPSS program ver 20. From result of data analysis obtained  $t_{count}$  equal to 27,938 bigger than  $t_{table} = 2,145$  with sig  $0.000 < 0.05$ . It can be concluded that there are differences in the numeracy skills significantly before and after the application of the House Count media. Based on hypothesis test results obtained there is the effect of use House Count media to the numeracy skills of children aged 5-6 years in PAUD Azkia of Tembilahan sub-district Indragiri Hilir district of 70%.*

**Key Words:** *House Count, Numeracy Skills*

# **PENGARUH MEDIA *HOUSE COUNT* TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK USIA 5–6 TAHUN DI PAUD AZKIA KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**Nofia Rahyefi Atmeirida, Daviq Chairilisyah, Yeni Solfiah**  
nofiarahyefi@gmail.com(082284050756), daviqch@yahoo.com, yeni.solfiah@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru  
Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan terhadap kemampuan berhitung pada anak didik belum berkembang dengan optimal. Sehingga perlu dilakukan penggunaan media yaitu media *House Count*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *House Count* terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilakukan di PAUD Azkia Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir dari bulan Januari 2019 sampai April 2019 untuk observasi dan penelitian. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain one group pre-test post-test design dengan jumlah sampel 15 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi kemampuan berhitung anak. Teknik analisis data menggunakan uji t-test dengan menggunakan program SPSS ver 20. Dari hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 27,938 lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,145$  dengan  $sig\ 0.000 < 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berhitung yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media *House Count*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh penggunaan Media *House Count* terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Azkia Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir sebesar 70%.

**Kata Kunci:** *House Count*, Kemampuan Berhitung

## PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak merupakan masa saat anak belum mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Mereka cenderung senang bermain pada saat yang bersamaan, dan ingin menang sendiri. Dengan demikian, dibutuhkan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan, baik perkembangan fisik maupun perkembangan psikis. Potensi yang sangat penting untuk dikembangkan di antaranya Nilai agama dan moral, Bahasa, kognitif, sosial emosional, kemampuan fisik dan motorik dan seni anak.

Menurut *National Association for the Education Young Children (NAEYC)* menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak (Ahmad Susanto, 2017).

Menurut Hurlock (dalam Rita Kurnia, 2011) Bermain dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan demi kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Kegiatan tersebut dilakukan secara suka rela, tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak luar. Walaupun sama-sama mengandung aktivitas, bermain dibedakan dari bekerja. Bekerja merupakan kegiatan yang berorientasi pada hasil akhir, sedangkan bermain tidak. Hasil akhir dalam kegiatan bermain bukanlah sesuatu hal yang penting. Kegiatan dalam bermain menimbulkan kesenangan bagi pelakunya, sedangkan dalam bekerja efek tersebut tidak selalu muncul.

Upaya meningkatkan kemampuan berhitung melalui permainan sangat penting dikuasai oleh anak, sebab akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya dijenjang pendidikan berikutnya. Berhitung adalah suatu konsep matematika yang sifatnya abstrak dan termasuk ke dalam unsur yang tidak didefinisikan. Untuk menyatakan suatu bilangan dinotasikan dengan lambang bilangan yang disebut angka (Sudaryanti, 2006).

Permasalahan pada kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun juga diperkuat oleh hasil observasi yang telah dilakukan di PAUD Azkia Kecamatan Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir, dimana: (1) Masih ada sebagian anak yang belum mampu menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan, (2) Masih ada sebagian anak belum mampu dalam menyebutkan dan mengurutkan bilangan 1-10 sehingga anak tidak bisa ketika diminta untuk mengurutkan bilangan 1-10 dengan baik, (3) Sebagian anak belum mampu memahami konsep banyak dan sedikit, misalnya jumlah permen 3 bungkus lebih banyak dari pada jumlah kue yang hanya berjumlah 1 bungkus, tetapi anak menyebut itu sama, dan (4) Sebagian anak belum mampu mengetahui hasil penambahan dan pengurangan sederhana sehingga anak banyak salah menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan. Selain itu, belum banyaknya aktivitas yang melibatkan anak dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang dirasakan anak pun membosankan.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas perlu dicarikan solusi dalam pemecahan masalah kemampuan berhitung. Perbaikan pembelajaran berhitung melalui penggunaan media *house count* dalam menyampaikan materi pembelajaran pada anak menjadi salah satu solusi untuk pemecahan masalah tersebut. Setelah peneliti pelajari lebih lanjut ditemukan bahwa media *house count* merupakan media inovasi dari media corong berhitung dimana penelitian yang dilakukan oleh Fajar Karuniawati (2018)

media corong berhitung adalah sebagai alat untuk membantu memperjelas materi yang telah diberikan kepada anak sehingga anak dapat berperan aktif didalam pembelajaran. Dengan media ini anak betul-betul akan memahami tentang konsep bilangan dengan lambang bilangan selanjutnya mereka akan menghitung benda-benda tersebut.

Penelitian ini mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut: a) untuk mengetahui kemampuan berhitung sebelum dilakukan media *house count* terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Azkia Kecamatan Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir, b) untuk mengetahui kemampuan berhitung sesudah dilakukan media *house count* terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Azkia Kecamatan Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir, c) Untuk mengetahui pengaruh media *house count* terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Azkia Kecamatan Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *one group pre-test post-test design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Menurut Sugiyono (2010) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini, populasinya adalah anak-anak PAUD Azkia Kecamatan Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir usia 5–6 tahun di kelas B yang terdiri dari 15 anak. Diantaranya 8 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah uji t. Teknik ini sesuai dengan metode eksperimen yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

- Md : Mean dari deviasi (d) antara posttest dan pretest  
Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)  
 $\sum(xd)$  : Jumlah kuadrat deviasi  
Df : atau db adalah N-1  
N : Banyaknya subjek penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan dengan teknik statistic *t-test* dengan bantuan *SPSS Windows ver. 20* teknik statistic *t-test* digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *house count* terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Azkia Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun paparan dari data hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun secara umum dapat dilihat dari tabel deskripsi data penelitian:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X Yang Diperoleh (Empirik)			
	$X_{\min}$	$X_{\max}$	Mean	SD	$X_{\min}$	$X_{\max}$	Mean	SD
<i>Pre test</i>	5	20	12,5	2,5	6	11	8,6	1,49
<i>Post test</i>	5	20	12,5	2,5	13	19	16,6	1,76

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat dilihat pada rata-rata empirik skor kemampuan berhitung pada anak lebih tinggi setelah menggunakan Media *House Count* yang sebelumnya berada di skor rata-rata 8,6 menjadi 16,6. Ini membuktikan bahwa penggunaan Media *House Count* berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak.

Tabel 2. Gambaran Umum Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Azkia Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Sebelum Perlakuan Media *House Count*

Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1. Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan	31	60	51,67	MB
2. Mengenal konsep banyak dan sedikit	23	60	38,33	BB
3. Mengenal penambahan dengan benda 1-10	24	60	40	MB
4. Mengenal pengurangan dengan benda 1-10	23	60	38,33	BB
5. Mengurutkan benda 1-10	29	60	48,33	MB
Jumlah	130	300	216,66	
Rata-rata			43,33%	MB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

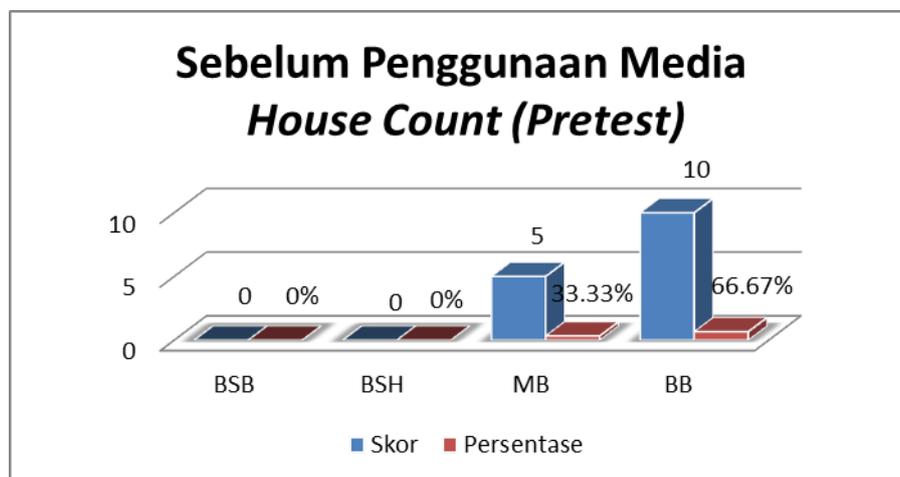
Berdasarkan perhitungan tabel 2 di atas maka dapat diketahui bahwa persentase pada indikator tersebut sebelum diberikan perlakuan yaitu 43,33% berada pada kriteria mulai berkembang (MB).

Tabel 3. Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Azkia Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%
2	BSH	56-75%	0	0%
3	MB	40-55%	5	33,33%
4	BB	<40%	10	66,67%
Jumlah			15	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 3 di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung pada anak sebelum penggunaan Media *House Count* diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 0%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 5 anak dengan presentase 33,33% dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 10 anak dengan presentase 66,67%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1 Diagram Kemampuan berhitung Sebelum Perlakuan

Untuk mengetahui gambaran kemampuan berhitung pada anak setelah diberi perlakuan menggunakan Media *House Count*, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Gambaran Umum Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Azkia Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir Sesudah Perlakuan Media *House Count*

Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1. Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan	54	60	90	BSB
2. Mengenai konsep banyak dan sedikit	44	60	73,33	BSH
3. Mengenai penambahan dengan benda 1-10	50	60	83,33	BSB
4. Mengenai pengurangan dengan benda 1-10	48	60	80	BSB
5. Mengurutkan benda 1-10	53	60	88,33	BSB
Jumlah	249	300	414,99	
Rata-rata			83%	BSB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan perhitungan tabel 5 di atas maka dapat diketahui bahwa presentase pada indikator tersebut setelah diberikan perlakuan yaitu 83% berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB).

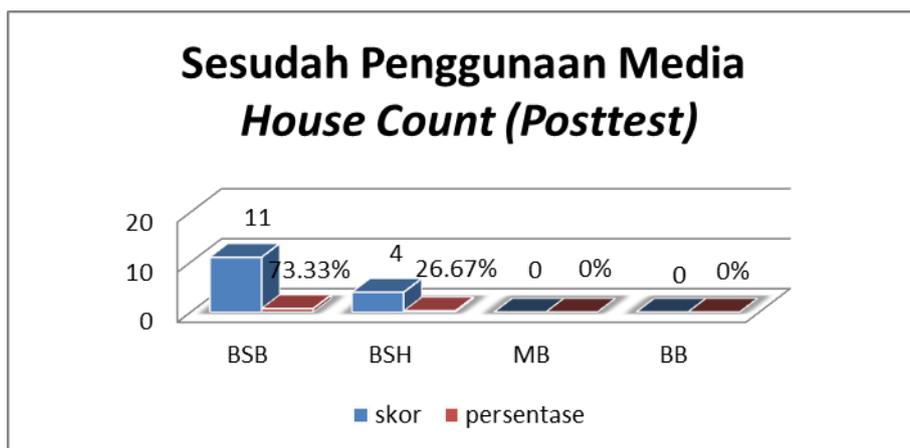
Untuk mengetahui gambaran kemampuan berhitung pada anak setelah diberikan perlakuan menggunakan Media *House Count* maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Azkia Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir Sesudah Diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Kategori	Rentang skor	F	%
1 BSB	76-100%	11	73,33%
2 BSH	56-75%	4	26,67%
3 MB	41-55%	0	0%
4 BB	<40%	0	0%
Jumlah		15	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 5 di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung pada anak setelah penggunaan Media *House Count* diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 11 anak dengan presentase 73,33%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak dengan presentase 26,67% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan presentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2 Diagram Kemampuan Berhitung Sesudah Perlakuan

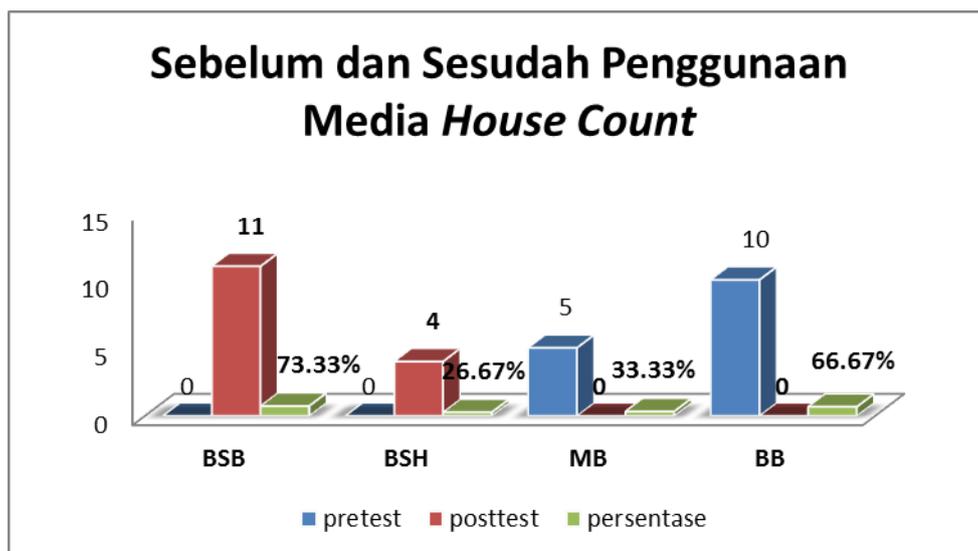
Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Kemampuan Berhitung Pada Anak sebelum dan sesudah diberikan Media *House Count* di PAUD Azkia Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%	11	73,33%
2	BSH	51-75%	0	0%	4	26,67%
3	MB	41-50%	5	33,33%	0	0%
4	BB	<40%	10	66,67%	0	0%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 6 di atas, perbandingan sebelum dan setelah perlakuan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan perlakuan menggunakan media *house count* mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 0%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 5 anak dengan presentase 33,33%, dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 10 anak dengan presentase 66,67%. Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *house count* dimana terdapat anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 11 anak dengan presentase 73,33%, terdapat anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak dengan presentase 26,67% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan presentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram Kemampuan Berhitung *Pretest* dan *Posttest*

## ANALISIS DATA

### Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 7. Uji Linearitas

#### ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>pretest</i> *	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	23.583	6	3.931	4.057	.036
		<i>Linearity</i>	19.289	1	19.289	19.911	.002
		<i>Deviation from Linearity</i>	4.294	5	.859	.887	.532
	<i>Within Groups</i>		7.750	8	.969		
	<i>Total</i>		31.333	14			

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan berhitung anak dengan penggunaan *Media House Count* sebesar 0,036. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ( $<0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan *Media House Count* adalah linear.

## Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square test* dengan bantuan program *SPSS versi 20*. Kolom yang dilihat pada *print out* ialah kolom *Sig*, jika nilai pada kolom *Sig.* > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

Tabel 8 Uji Homogenitas

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Chi-Square</i>	3,800 <sup>a</sup>	3,200 <sup>a</sup>
<i>Df</i>	6	6
<i>Asymp. Sig.</i>	,579	,783

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan dari tabel 8 di atas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,579 dan setelah perlakuan 0,783 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

## Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogrof* (uji K-S satu *sample*) pada *SPSS 20*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9. Uji Normalitas  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>N</i>	15	15
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	16,60.
	<i>Std. Deviation</i>	1,765
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,190
	<i>Positive</i>	,087
	<i>Negative</i>	-,190
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	.796	,735
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,551	,653

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* sebelum perlakuan sebesar 0,551 dan *Sig.* setelah perlakuan sebesar 0,653. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.*>0,05 maka *H<sub>0</sub>* diterima, data tersebut berdistribusi normal.

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan setelah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan *Media House Count* terhadap kemampuan berhitung pada anak. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *Sig.*<0,05. Jika *Sig.*>0,05 maka *H<sub>0</sub>* diterima, *H<sub>a</sub>* ditolak dan sebaliknya jika *Sig.*<0,05 maka *H<sub>0</sub>* ditolak, *H<sub>a</sub>* diterima.

Tabel 10. Uji Hipotesis  
*Paired Samples Test*

	<i>Paired Differences</i>				<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>			
				<i>Lower</i> <i>Upper</i>			
<i>Pair 1 Pretest - Posttest</i>	-7,933	1,100	,284	-8,542 -7,324	-27,938	14	.000

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan nilai uji statistik  $t_{hitung}$  sebesar -27,938 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono,2010) sehingga  $t_{hitung}$  27,938 karena nilai (*Sig.2-tailed*) = 0,00<0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berhitung yang sangat signifikan setelah dilakukan penggunaan *Media House Count* dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS* ver.20 dapat dilihat dari perbandingan hasil  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu hasil dari perhitungan uji *t*, terlihat bahwa hasil  $t_{hitung}$  27,938 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  = 2,145. Dengan *df* = 14, maka dapat dilihat harga  $t_{hitung}$  = 27,938 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  = 2,145. Dengan demikian *H<sub>0</sub>* = ditolak dan *H<sub>a</sub>* = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan *Media House Count* terhadap kemampuan berhitung di PAUD Azkia Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *Media House Count* , cara menghitung rumus gain menurut David E. Meltzer (Yanti Herlanti, 2006) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{skor posstest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{249 - 130}{300 - 130} \times 100\%$$

$$G = \frac{119}{170} \times 100\%$$

$$G = 70\%$$

Untuk melihat klasifikasi nilai N-Gain ternormalisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	Kategori Penilaian
$G < 30\%$	Rendah
$30\% < G < 70\%$	Sedang
$G > 70\%$	Tinggi

Berdasarkan rumus di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan penggunaan Media *House Count* terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Azkia Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebesar 70%. Dimana pada kategori Gain ternormalisasi berada pada kategori sedang  $30\% < 70\%$ .

Hal ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan berdasarkan penelitian oleh Fajar Karuniawati (2018), penelitian ini menjadikan kelompok B-1 di taman kanak-kanak Muslimat Wonocolo Surabaya sebagai subjek penelitiannya dengan prasiklus masih banyak anak yang tidak tuntas. Pada siklus I dengan persentase yaitu (63,74%). Kemudian dilanjutkan pada siklus II terdapat peningkatan yang memenuhi target yang diharapkan yaitu (76,87%) dengan banyak anak mendapatkan berkembang sesuai harapan. Penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh terhadap anak setelah diberikan perlakuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *House Count* dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Azkia Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan setelah menggunakan Media *House Count* terhadap kemampuan berhitung pada anak yaitu berpengaruh sebesar 70% dan 30% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian diatas mengidentifikasi bahwa penggunaan Media *House Count* dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak dan membuat anak didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## Rekomendasi

Pihak sekolah perlu menambahkan dan melengkapi fasilitas yang ada di sekolah untuk membantu para guru dalam menjalankan strategi dalam pembelajaran, agar dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak didik.

Guru dapat menggunakan media *house count* untuk dijadikan sumber media/alat dalam pembelajaran, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar dan sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran.

Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan yang dalam hal ini di harapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan *Media House Count* sebagai bahan acuan dan media ini dapat di modifikasi kembali sesuai dengan kemampuan atau tahap perkembangan yang akan di teliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Anita Yus. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Kencana. Jakarta.
- Erna Nofiana. 2015. *Upaya Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Melalui Problem Solving dengan Benda Konkret Pada Anak Usia Dini Kelompok B TK PKK 74 Pajangan. Skripsi. Pajangan. UNY. (Online). file:///C:/Users/m/Downloads/ernanofian2015.pdf. (diakses pada 18 April 2018, jam 19.24 WIB).*
- Fajar Karuniawati. 2018. *Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-20 Melalui Penggunaan Media Corong Berhitung Pada Siswa Kelompok B-1 Taman Kanak-Kanak Muslimat Wonocolo Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. (Online). file:digilib.uinsby.ac.id. (diakses pada 16 Maret 2019, jam 21.00 WIB).*
- Ria Novianti. 2015. *Pengembangan Permainan Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Angka Anak Usia 5-6 Tahun*. Pekanbaru (Jurnal EDUCHILD Pendidikan, Sosial dan Budaya, Vol 4. No 1). FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Rita Kurnia. 2011. *Bermain dan permainan anak usia dini*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Soedjadi R. 2000. *Kiat pendidikan matematika di Indonesia*. Depdiknas. Jakarta.

Sugiyono. 2010. Statistik Untuk Penelitian. CV Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. Rineika Cipta. Jakarta.

Sudaryanti. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.